

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPSIAGAAN KEBAKARAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO FIRE PREPAREDNESS
AT GENERAL HOSPITAL

Dahlia¹, Ali Harokan², Erma Gustina³

*^{1,2,3}Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat STIK Bina Husada
e-mail korepondensi: dahlia8778@gmail.com*

ABSTRAK

Rumah sakit adalah fasilitas kritis dalam masyarakat yang memberikan perawatan medis dan penanganan kesehatan kepada individu yang membutuhkan. Keberadaan pasien dengan kondisi kesehatan yang rentan, peralatan medis yang kompleks, dan beragam bahan kimia membuat rumah sakit rentan terhadap kebakaran. Kesiapsiagaan kebakaran merupakan suatu upaya tanggap terhadap bahaya kebakaran di Rumah Sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2023. Desain penelitian ini adalah kuantitatif survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai di RSUD Lahat tahun 2022, yaitu berjumlah 630 responden. Pengambilan sampel dengan menggunakan teori slovin. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 86 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan Purposive sampling. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2023 sampai dengan 17 Juni 2023. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Analisis data bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan (p value 0,004), sikap (p value 0,001), dan tindakan (p value 0,017) dengan kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2023. Tidak ada hubungan umur (p value 0,406), masa kerja (p value 0,927), pelatihan (p value 0,406) dan sarana dan prasarana (p value 0,202) dengan kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2023. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Lahat perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan serta adanya pelatihan penatalaksanaan kebakaran secara terus menerus.

Kata kunci : Kesiapsiagaan, Kebakaran, Rumah Sakit

ABSTRACT

Hospitals are critical facilities in society that provide medical care and health care to individuals in need. The existence of patients with vulnerable health conditions, complex medical equipment, and a variety of chemicals make hospitals vulnerable to fires. Alertness. Fire preparedness is an effort to respond to fire hazards in hospitals. This study aims to determine the factors associated with fire preparedness at the Lahat Regional General Hospital in 2023. The design of this study was a quantitative analytic survey with a cross sectional approach. The population of this study is all employees at the Lahat Hospital in 2022, namely 630 respondents. Sampling using slovin theory. The sample in this study amounted to 86 people. How to take samples using purposive sampling. This research was carried out from 19 May 2023 to 17 June 2023. Data collection was carried out using a questionnaire. Bivariate data analysis using the Chi-Square test. The results showed that there was a relationship between knowledge (p value 0.004), attitude (p value 0.001), and action (p value 0.017) with fire preparedness at the Lahat Regional General Hospital in 2023. There was no relationship between age (p value 0.406), years of service (p value 0.927), training (p value 0.406) and facilities and infrastructure (p value 0.202) with fire preparedness at the Lahat Regional General Hospital in 2023. For the Lahat Regional General Hospital there is a need to increase knowledge, attitudes and actions as well ongoing fire management training.

Keywords : Preparedness, Fire, Hospital

PENDAHULUAN

Fasilitas kesehatan khususnya Rumah Sakit merupakan aset penting bagi masyarakat baik secara rutin maupun pada saat darurat, bencana dan krisis lainnya. Namun, rumah sakit dan staf medis sering menjadi korban keadaan darurat, sehingga sulit untuk memberikan perawatan medis yang cepat. Penting untuk dicatat fakta bahwa konsentrasi pasien yang tinggi dan paparan bahan yang mudah terbakar, di fasilitas kesehatan telah meningkatkan risiko bahaya kebakaran, sehingga membahayakan staf medis dan non-medis serta pasien. Oleh karena itu, sangat penting bahwa perencanaan dan manajemen keselamatan rumah sakit mencakup keselamatan kebakaran⁽¹⁾.

Pada 26 Januari 2018, kebakaran di Rumah Sakit Sejong di Kota Miryang, Korea Selatan, menewaskan 41 orang dan melukai 153⁽²⁾. Pada tahun 2011-2015, departemen pemadam kebakaran Amerika Serikat menanggapi perkiraan rata-rata tahunan 5.750 kebakaran di sarana dan prasarana perawatan kesehatan setiap tahun. Kebakaran ini menyebabkan rata-rata tahunan dua kematian warga sipil, 157 cedera warga sipil, dan kerusakan properti langsung senilai \$50,4 miliar⁽³⁾.

NFPA melacak penyebab kebakaran Rumah Sakit antara tahun 2003 dan 2006 dan mendokumentasikan penyebab paling umum. Selama periode waktu itu, sekitar 1.600 kebakaran terjadi di rumah sakit dan fasilitas rumah sakit, yang mengakibatkan satu kematian, 29 luka-luka, dan kerusakan sarana dan prasarana⁽⁴⁾. Penelusuran media online untuk peristiwa kebakaran Januari 2016 hingga Februari 2018 diketahui terjadi peristiwa kebakaran rumah sakit sebanyak 29 kasus di Indonesia⁽⁵⁾.

Menurut *National Fire Protection Association*, kebakaran Rumah Sakit lebih sering disebabkan oleh tabung gas dan oksigen medis daripada faktor lainnya. Faktanya, selama periode lima tahun, tabung gas dan oksigen medis bertanggung jawab atas hampir 25% dari semua Rumah Sakit⁽⁶⁾.

Peralatan memasak terlibat dalam tiga dari lima (62%) kebakaran rumah sakit atau hospice, sementara 9% sengaja diatur. Distribusi listrik atau peralatan pencahayaan terlibat dalam 7% dari kebakaran. Peralatan pemanas dan bahan merokok masing-masing terlibat dalam 4% kebakaran⁽⁷⁾.

Rumah Sakit merupakan salah satu tempat yang memiliki resiko kebakaran. Diperkirakan di Amerika Serikat setiap tahun dari tahun 2012 hingga 2014 terdapat 5.700 kasus kebakaran di fasilitas kesehatan dan 1100 diantaranya terjadi di rumah sakit⁽⁸⁾.

Listrik yang rusak atau kelebihan beban adalah salah satu penyebab utama kebakaran di rumah sakit. Karena banyaknya peralatan listrik yang dibutuhkan di rumah sakit, ada berbagai risiko yang terlibat. hubungan arus pendek, titik listrik kelebihan beban, dan kabel yang rusak atau aus, semuanya merupakan risiko kebakaran yang besar⁽⁹⁾.

Penelitian yang dilakukan oleh Denosa⁽¹⁰⁾, berjudul Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapsiagaan kebakaran pada pekerja RSJD Surakarta, hasil penelitian diperoleh ada hubungan signifikan dengan kesiapsiagaan kebakaran, yaitu pengetahuan kebakaran dan sikap siaga kebakaran.

Penelitian berjudul Kesiapsiagaan penanggulangan bencana kebakaran di

RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, hasil penelitian ada hubungan antara pengetahuan ($p=0.005$) dan Tindakan ($p=0,028$) dengan kesiapsiagaan penanggulangan kebakaran di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah ⁽¹¹⁾.

Penelitian berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bahaya kebakaran di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin, hasil penelitian adalah ada hubungan masa kerja dan keikutsertaan pelatihan dengan kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bahaya kebakaran ⁽¹²⁾.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah kuantitatif *survey* analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai di RSUD Lahat tahun 2022, yaitu berjumlah 630 responden. Pengambilan sampel dengan menggunakan teori slovin. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 86 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Penelitian ini telah di laksanakan pada tanggal 19 Mei 2023 sampai dengan 17 Juni 2023. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Analisis data bivariat menggunakan uji *Chi-Square*.

HASIL

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kesiapsiagaan Kebakaran		
Siaga	66	76,7
Kurang Siaga	20	23,3
Umur		
Tua	52	60,5
Muda	34	39,5
Jenis Kelamin		
Laki-laki	17	19,8
Perempuan	69	80,2
Masa Kerja		
Lama \geq 3 tahun	66	76,7
Baru $<$ 3 tahun	20	23,3
Pengetahuan		
Baik	52	60,5
Kurang Baik	34	39,5
Sikap		
Baik	43	50,0
Kurang Baik	43	50,0
Tindakan		
Baik	48	55,8
Kurang Baik	38	44,2
Pelatihan		
Ada	52	60,5
Tidak Ada	34	39,5
Sarana dan prasarana		
Baik	43	50,0
Kurang Baik	43	50,0

Dari hasil penelitian variabel umur jumlah 86 responden diketahui bahwa jumlah responden yang kesiapsiagaan kebakarannya siaga sebesar 66 responden atau 76,7%, umur tua 52 responden atau sebesar 60,5%, jenis kelamin perempuan sebanyak 69 responden atau sebesar 80,2%, masa kerja lama 66 responden atau sebesar 76,6%,

pengetahuan baik 52 responden 60,5%, sikap baik 43 responden atau sebesar 50,0%, tindakan baik sebanyak 48 responden atau sebesar 55,8%, jumlah responden yang pelatihan ada 52 responden, sarana dan prasarana baik 43 responden 50,0%.

Tabel 2.

Hubungan umur, masa kerja, pengetahuan, sikap, tindakan, pelatihan dan sarana dan prasarana dengan kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2023.

Variabel	Kesiapsiagaan				Jumlah		P Value	OR	95% CI
	Siaga		Kurang Siaga		n	%			
	n	%	n	%					
Umur									
Tua	42	80,8	10	19,2	52	100,0	0,406	1,75	0,637-4,804
Muda	24	70,6	10	29,4	34	100,0			
Masa Kerja									
Lama	50	75,8	16	24,2	66	100,0	0,927	0,78	0,228-2,678
Baru	16	80,0	4	20,0	20	100,0			
Pengetahuan									
Baik	46	88,5	6	11,5	66	100,0	0,004	5,36	1,8015,97
Kurang Baik	20	58,8	14	41,2	20	100,0			
Sikap									
Baik	40	93,0	3	7,0	43	100,0	0,001	8,71	2,32-32,73
Kurang Baik	26	60,5	17	39,5	43	100,0			
Tindakan									
Baik	42	87,5	6	12,5	48	100,0	0,017	4,06	1,38-12,02
Kurang Baik	24	63,2	14	36,8	38	100,0			
Pelatihan									
Ada	42	80,8	10	19,3	52	100,0	0,406	1,75	0,637-4,804
Tidak Ada	24	70,6	10	29,4	34	100,0			
Sarana dan Prasarana									
Baik	30	69,8	13	30,2	43	100,0	0,202	0,44	0,159-1,268
Kurang Baik	36	83,6	7	16,3	43	100,0			

Berdasarkan tabel 2 didapatkan ada hubungan pengetahuan (p value 0,004), sikap (p value 0,001), dan tindakan (p value 0,017) dengan kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2023. Tidak ada hubungan umur (p value 0,406), masa kerja (p value

0,927), pelatihan (p value 0,406) dan sarana dan prasarana (p value 0,202) dengan kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2023

Tabel 3

Hasil Analisis Multivariat Terhadap Semua Variabel Independen

		pValue	OR	95,0% C.I.for EXP(B)	
				Lower	Upper
Step 1 ^a	Sikap	0,001	8,71	2,32	32,73
	Constant	4,756			

Dari hasil akhir analisis multivariat ternyata variabel yang paling dominan terhadap kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Kabupaten Lahat tahun 2023 adalah sikap.

Hasil analisis multivariat adalah bila variabel independen di uji secara bersama-sama maka variabel sikap adalah variabel yang paling dominan berhubungan kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Kabupaten Lahat tahun 2023.

PEMBAHASAN

Hubungan umur dengan kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2023.

Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,406 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara umur terhadap kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2023. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana pada tahap seleksi bivariat didapatkan bahwa variabel umur tidak masuk ke dalam permodelan karena p value lebih dari 0,25. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Qirana dkk⁽¹⁴⁾ yang menunjukkan hasil penelitian tidak ada hubungan umur dengan kesiapsiagaan kebakaran.

Secara umum, *Fair Labor Standards Act* (FLSA) menetapkan usia minimum untuk bekerja 14 tahun, membatasi jam kerja pemuda di bawah usia 16 tahun, dan melarang pemuda di bawah usia 18 tahun

untuk dipekerjakan dalam pekerjaan yang berisiko⁽¹⁵⁾.

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian besar umur responden berumur tua dibandingkan responden berumur muda. Umur mempengaruhi akan aktivitas bekerja, terutama bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan yang dituntut untuk cekatan termasuk dalam kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit.

Hubungan Masa kerja dengan kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2023.

Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,927 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara masa kerja terhadap kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2023. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana pada tahap seleksi bivariat didapatkan bahwa variabel masa kerja tidak masuk ke dalam permodelan karena p value lebih dari 0,25.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Qirana dkk⁽¹⁴⁾, berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapsiagaan petugas dalam menghadapi bahaya kebakaran, hasil penelitian tidak ada hubungan masa kerja dengan kesiapsiagaan kebakaran. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Sudjana⁽¹⁶⁾ yang menunjukkan hasil penelitian tidak ada hubungan masa kerja kesiapsiagaan kebakaran.

Masa kerja merupakan jangka waktu orang sudah bekerja pada suatu kantor, badan, dan sebagainya⁽¹⁷⁾. Berdasarkan asumsi

peneliti dapat disimpulkan sebagian besar masa kerja lama dibandingkan dengan masa kerja baru. Masa kerja akan mempengaruhi pekerja dalam melakukan pekerjaan, dimana masa kerja lama akan lebih banyak pengalaman dibandingkan dengan masa kerja baru.

Hubungan Pengetahuan dengan kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2023.

Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,004 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2023. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana pada tahap seleksi bivariat didapatkan bahwa variabel pengetahuan masuk ke dalam permodelan karena p value < 0,25.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Astari⁽¹⁸⁾ menunjukkan hasil ada hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan menghadapi bahaya kebakaran. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Candra⁽¹⁹⁾ menunjukkan hasil penelitian ada hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bencana kebakaran di Rumah Sakit.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga⁽²⁰⁾.

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian besar pengetahuan baik dibandingkan dengan pengetahuan kurang baik. Pengetahuan akan kesiapsiagaan kebakaran merupakan hal yang penting bagi pekerja, dimana dengan

pengetahuan tersebut pekerja mampu untuk menatalaksanaan jika terjadinya bencana kebakaran.

Hubungan Sikap dengan kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2023.

Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,001 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2023. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana pada tahap seleksi bivariat didapatkan bahwa variabel sikap masuk ke dalam permodelan karena p < 0,25.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Astari⁽¹⁸⁾ menunjukkan hasil ada hubungan sikap dengan kesiapsiagaan menghadapi bahaya kebakaran. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Candra⁽¹⁹⁾ yang menunjukkan hasil penelitian ada hubungan sikap dengan kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bencana kebakaran di Rumah Sakit.

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek⁽²⁰⁾. Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian besar sikap baik sama dengan sikap kurang baik. Sikap pekerja dalam kesiapsiagaan kebakaran harus cepat dalam bertindak, mengamati potensi-potensi yang bisa menyebabkan kebakaran di Rumah Sakit.

Hubungan Tindakan dengan kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2023.

Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,017 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara tindakan terhadap kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2023. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana

pada tahap seleksi bivariat didapatkan bahwa variabel tindakan masuk ke dalam permodelan karena p value $< 0,25$.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Syam (11) menunjukkan hubungan tindakan terhadap kesiapsiagaan penanggulangan kebakaran di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Syamsuddin⁽²¹⁾ menunjukkan hasil penelitian ada hubungan tindakan dengan kesiapsiagaan pada RS Aisyiyah St. Khadijah Pinrang. Tindakan adalah mekanisme dari suatu pengamatan yang muncul dari persepsi sehingga ada respon untuk melakukan suatu tindakan⁽²⁰⁾.

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian besar tindakan baik sama dengan tindakan kurang baik. Tindakan pekerja dalam kesiapsiagaan kebakaran harus cepat dalam bertindak, menilai resiko kebakaran di Rumah Sakit, dan menilai sistem proteksi kebakaran di Rumah Sakit, apakah berfungsi dengan baik.

Hubungan Pelatihan dengan kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2023.

Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,406 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pelatihan terhadap kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2023. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana pada tahap seleksi bivariat didapatkan bahwa variabel pelatihan tidak masuk ke dalam permodelan karena p value lebih dari 0,25.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Astari⁽¹⁸⁾ menunjukkan hubungan pelatihan dengan kesiapsiagaan menghadapi bahaya kebakaran. Penelitian

ini sejalan dengan penelitian oleh Syamsuddin⁽²¹⁾ menunjukkan adanya hubungan pelatihan dengan kesiapsiagaan pada RS Aisyiyah St. Khadijah Pinrang.

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian besar pelatihan ada lebih besar dibandingkan pelatihan tidak ada. Pelatihan tentang kebakaran sangat diperlukan bagi pekerja di Rumah Sakit, dimana di setiap ruangan mempunyai resiko atau potensial terjadinya kebakaran. Keterampilan akan penanggulangan kebakaran harus dimiliki oleh setiap pekerja di Rumah Sakit.

Hubungan sarana dan prasarana dengan kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2023

Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,44 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara sarana dan prasarana terhadap kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2023. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana pada tahap seleksi bivariat didapatkan bahwa variabel sarana dan prasarana masuk ke dalam permodelan karena p value lebih dari 0,25.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Qirana⁽¹⁴⁾ menunjukkan tidak ada hubungan fasilitas sarana kebakaran dengan kesiapsiagaan kebakaran. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Nursyalekha⁽²³⁾ menunjukkan tidak ada hubungan fasilitas proteksi kebakaran.

Sistem proteksi kebakaran aktif terdiri a alat pemadam api ringan APAR, alarm kebakaran,mdetektor, sistem pipa tegak, kotak selang kebakaran dan hidran, pasokan air dan springkler⁽²⁴⁾. Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian besar sarana dan prasarana baik, dibandingkan dengan sarana dan prasana kurang baik. Sarana dan prasarana harus

tersedia di Rumah Sakit, dimana bukan hanya alat pemadam api ringan (APAR) yang ada, harus juga sarana dan prasarana lain harus ada di Rumah Sakit, seperti alarm, jalur evakuasi, titik kumpul dan lainnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan (*p value* 0,004), sikap (*p value* 0,001), dan tindakan (*p value* 0,017) dengan kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2023. Tidak ada hubungan umur (*p value* 0,406), masa kerja (*p value* 0,927), pelatihan (*p value* 0,406) dan sarana dan prasarana (*p value* 0,202) dengan kesiapsiagaan kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat Tahun 2023.

SARAN

Perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan serta adanya pelatihan penatalaksanaan kebakaran secara terus menerus.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Hospital Safety [Internet]. 2023. Available from: <https://www.who.int/southeastasia/outbreaks-and-emergencies/emergency-operations/hospitalsafety>
2. Wikipedia. Miryang hospital fire. 2018; Available from: https://en.wikipedia.org/wiki/Miryang_hospital_fire
3. NFPA. Fires in health care facilities. 2017; Available from: <https://www.nfpa.org/News-and-Research/Data-research-and-tools/Building-and-Life-Safety/Fires-in-Health-Care-Facilities>
4. Bowman D. The Eight Leading Causes of Hospital Fires. 2009; Available from: <https://www.fiercehealthcare.com/health-care/eight-leading-causes-hospital-fires>
5. Samaritan DI. Faktor yang berperan dalam peristiwa kebakaran di rumah sakit: analisis media online. Tesis | Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat

[Internet]. 2018; Available from: <http://etd.repository.yugm.ac.id/penelitian/detail/173910>

6. Safety H&. Fires In Hospitals: Different Causes & Control Measures. 2022; Available from: [https://www.hs-eblog.com/different-causes-of-hospital-fires/#:~:text=According to the National Fire Protection Association%2C hospital fires are,25%25 of all hospital fires.](https://www.hs-eblog.com/different-causes-of-hospital-fires/#:~:text=According%20to%20the%20National%20Fire%20Protection%20Association%20hospital%20fires%20are,%25%25%20of%20all%20hospital%20fires.)
7. NFPA. HospitalFactSheet. 2016;2169. Available from: <https://www.nfpa.org/-/media/Files/News-and-Research/Fire-statistics-and-reports/Fact-sheets/HospitalFactSheet.ashx>
8. Umar AF. Jurnal Persada Husada Indonesia Kejadian Kasus Kebakaran di Rumah Sakit di Indonesia Tahun 2020 Sumber Melalui Media Online Fire Case Events in Hospital in Indonesia in 2020 Sources Through Online Media Abstrak Pendahuluan. 2020;7(25):23–30.
9. CLM. Preventing fire in hospitals. 2022; Available from: [https://clmfireproofing.com/potential-fire-hazards-in-hospitals/#:~:text=Faulty or overloaded electrics are,all represent substantial fire risks.](https://clmfireproofing.com/potential-fire-hazards-in-hospitals/#:~:text=Faulty%20or%20overloaded%20electrics%20are,%20all%20represent%20substantial%20fire%20risks.)
10. Denosa K. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapsiagaan Kebakaran pada Pekerja RSJD Surakarta. Institutional Repository UNS [Internet]. 2022; Available from: <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/91682/Analisis-Faktor-Faktor-yang-Berhubungan-dengan-Kesiapsiagaan-Kebakaran-pada-Pekerja-RSJD-Surakarta>
11. Syam S, Arwan, Syahril MS, Satria MA, Ashari MR, Lestari A. Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Kebakaran di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia [Internet]. 2021;2(1):56–61. Available from: <https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/2870/2548>
12. Sifaah M, Chandra, Indah MF. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapsiagaan Perawat Dalam Menghadapi Bahaya Kebakaran Di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. Repository Universitas Islam Kalimantan

